

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus Asuhan Keperawatan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Kehamilan melalui Edukasi Kesehatan Terhadap Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Kuta Utara dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian keperawatan

Berdasarkan data hasil pengkajian pada kedua kasus kelolaan, kasus pertama yaitu Ny. A berusia 25 tahun dan kasus kedua yaitu Ny. M berusia 19 tahun yang sedang memeriksakan kehamilannya di UPTD Puskesmas Kuta Utara.

Kasus peratama (Ny.A), pasien mengatakan saudaranya yang berusia 20 tahun mengalami keguguran 1 bulan yang lalu disebabkan oleh karena anemia, pasien mengatakan takut terjadi hal yang sama dengan saudaranya. Pasien mengatakan mudah merasa lelah saat melakukan aktivitas sehari-hari. Pasien mengatakan ingin tahu penyebab, dampak, dan cara mencegah anemia pada kehamilan agar pasien bisa mengaplikasikan pada masa kehamilannya saat ini.

Kasus kedua (Ny.M) Pasien mengatakan pola makannya saat ini terganggu karena pasien mengalami mual dan muntah. Nafsu makannya juga menurun. Pasien mengatakan pola tidurnya terganggu karena mual muntah yang dirasakannya. Pasien mengatakan dirinya cepat merasa lelah saat beraktifitas.

2. Diagnosis keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul dari kasus kelolaan pertama (Ny. A) adalah kesiapan peningkatan pengetahuan berhubungan dengan menyatakan keinginan untuk meningkatkan pengetahuan dibuktikan dengan Pasien mengatakan saudaranya yang berusia 20 tahun mengalami keguguran 1 bulan yang lalu disebabkan oleh karena anemia, pasien mengatakan takut terjadi hal yang sama dengan saudaranya. Pasien mengatakan mudah merasa lelah saat melakukan aktivitas sehari-hari. Pasien mengatakan ingin tahu penyebab, dampak, dan cara mencegah anemia pada kehamilan agar pasien bisa mengaplikasikan pada masa kehamilannya saat ini. Pada penilaian tingkat pengetahuan termasuk ke kategori tingkat pengetahuan cukup dengan skor 60%.

Diagnosa keperawatan pada kasus kelolaan kedua (Ny. M) adalah kesiapan peningkatan pengetahuan berhubungan dengan menyatakan keinginan untuk meningkatkan pengetahuan dibuktikan dengan Pasien mengatakan ini merupakan kehamilan pertamanya. Pasien mengatakan pola makannya saat ini terganggu karena pasien mengalami mual dan muntah. Nafsu makannya juga menurun. Pasien mengatakan pola tidurnya terganggu karena mual muntah yang dirasakannya. Pasien mengatakan dirinya cepat merasa lelah saat beraktifitas. Pasien mengatakan pada kehamilan pertamanya ingin tahu apa saja yang harus diwaspadai pada masa kehamilan. Pada penilaian tingkat pengetahuan termasuk ke kategori tingkat pengetahuan kurang dengan skor 50%.

3. Rencana keperawatan

Rencana keperawatan yang dirumuskan untuk mengatasi masalah pada kedua kasus kelolaan dengan masalah keperawatan kesiapan peningkatan pengetahuan

menggunakan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu intervensi utama tingkat pengetahuan.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi keperawatan Kesiapan Peningkatan pengetahuan yang sudah dilakukan pada kedua kasus kelolaan untuk mengatasi masalah keperawatan kesiapan peningkatan pengetahuan dan berhasil meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia pada kehamilan dibuktikan dengan adanya peningkatan dari nilai *pre test* dan *post test*.

5. Evaluasi keperawatan

Hasil evaluasi yang didapatkan terdapat beberapa kesamaan evaluasi keperawatan pada Ny. A dan Ny. M yaitu Pasien mengatakan sudah mengerti tentang anemia pada kehamilan dan akan menerapkannya selama masa kehamilan sehingga pasien terhindar dari anemia pada kehamilannya. Dilihat dari hasil pengisian kuesioner *pre test* dan *post test* terjadinya peningkatan pengetahuan pada kasus pertama Ny. A dari nilai 60% menjadi 100% (sangat baik) dan kasus kedua Ny, M dari nilai 50% menjadi 90% (sangat baik). Hal itu membuktikan implementasi yang diberikan berhasil sesuai dengan teori dari Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

6. Intervensi inovasi promosi kesehatan menggunakan media leaflet

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan pada kedua kasus kelolaan edukasi kesehatan menggunakan media leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Sehingga ibu hamil bisa melakukan cara pencegahan anemia pada kehamilan dengan acuan media leaflet yang telah diberikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan kesiapan peningkatan pengetahuan pada ibu hamil dengan edukasi kesehatan tentang anemia pada kehamilan menggunakan media leaflet di UPTD Puskesmas Kuta Utara dapat disarankan:

1. Bagi petugas kesehatan pelaksana di UPTD Puskesmas Kuta Utara

Diharapkan perawat pelaksana di UPTD Puskesmas Kuta Utara dapat menerapkan pemberian intervensi edukasi kesehatan kepada ibu hamil tentang anemia pada kehamilan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah ini dapat dijadikan data dasar dalam penelitian selanjutnya serta lebih dikembangkan dengan teori serta didukung jurnal penelitian yang terbaru.